

## Makalah Inovasi Dan Pengembangan Manajemen Sd

buku ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam berbagai penelitian di masa yang akan datang. Adapun hasil-hasil penelitian yang telah siap diimplementasikan, baik dalam dunia industri, rumah tangga, ataupun dalam perumusan kebijakan publik, kami harapkan dapat menyumbangkan nilai maslahat yang besar bagi masyarakat luas. Dalam konteks ini, kami sangat mendorong komunikasi dan kerja sama yang nyata antara para akademisi, pelaku bisnis, dan penyusun kebijakan publik yang dikenal sebagai segitiga ABG (academia, business, and government). Tanpa komunikasi dan kerja sama yang baik di antara tiga kelompok pelaku tersebut mustahil dihasilkan nilai tambah yang bermanfaat besar bagi masyarakat luas.

Buku ini dihadirkan untuk memberi wacana tambahan menjawab tantangan peningkatan mutu pendidikan. Terbukanya pasar Global dan perdagangan bebas, membawa implikasi pada tuntutan akan peningkatan mutu dan pengelolaan proses pendidikan. Upaya pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia telah di mulai sejak lama, melalui proyek-proyek pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi, baik yang didanai dari APBN ataupun bantuan dan pinjaman luar negeri.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap insan. Maka dari itu setiap bangsa akan meningkatkan mutu pendidikan agar dapat memiliki daya saingnya. Banyak persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia. Dengan terbitnya buku ini semoga dapat menjadi masukan bagi kita semua untuk dapat menciptakan program dan strategi pembelajaran yang lebih baik. Selamat membaca!

Berkarya merupakan keniscayaan dan kebutuhan bagi seorang akademisi dan praktisi pendidikan. Dengan latar belakang yang berbeda, baik kepala sekolah, guru dan pemerhati pendidikan para penulis berusaha berperan dengan memberikan sumbangsih gagasan maupun inovasi pembelajaran melalui sebuah buku yang berjudul Inovasi Pendidikan dan Praktik Pembelajaran Kreatif ini. Buku ini menawarkan sebuah paradigma baru sebagai solusi atas paradigma lama yang belum bisa menjawab persoalan pendidikan. Tawaran gagasan yang ditulis ini adalah salah satu jawaban bahwa mahasiswa tidak hanya berada dalam ranah wacana saja, namun terjun dan terlibat dalam penyelesaian masalah pendidikan. Buku yang ada di hadapan pembaca ini, mengulas berbagai persoalan pendidikan dari model pendidikan humanis, praktik pembelajaran kreatif, pendidikan Islam dan budi pekerti, sampai inovasi pembelajaran masa pandemi Covid-19. Persoalan pendidikan yang sangat kompleks, rumit, dan dinamis perlu direspon dengan cepat dan diselesaikan dengan baik. Masalah pendidikan tidak bisa dibiarkan begitu saja. Hal itu karena akan menyebabkan kerumitan dalam masalah pendidikan akan semakin pelik. Selamat membaca!

Buku ini merupakan hasil karya mahasiswa program Doktor Pascasarjana UIN Sulthan aha Saifudin Jambi tahun 2020 pada mata kuliah Isu-isu Global Manajemen Pendidikan Islam. Buku ini berisikan hasil kajian literatur dan dikembangkan dari hasil diskusi di kelas. Buku ini akan memberikan gambaran dalam bentuk kajian teoritis sesuai sudut pandang dan pengalaman masing-masing untuk memahami isu-isu global manajemen pendidikan khususnya di lembga pendidikan Islam.

We are delighted to introduce Proceedings of the 3rd International Symposium On Religious Life (ISRL 2020). This conference has brought academicians, researchers, developers and practitioners around the world. In collaboration with Indonesian Consortium for Religious Studies (ICRS) and Indonesian Institute of Sciences (LIPI), the Agency for Research, Development and Training of the Ministry of Religious Affairs (MoRA) convened bi-annual symposium with the following main theme: "Religious Life, Ethics and Human Dignity in the Disruptive Era". The 3rd ISRL highlighted the role of religion and ethics in the disruptive era that erode human values, civility, and dignity. In the processes of development and

technological revolution, religion can play an essential role in providing spiritual, moral, and ethical guidance. In the context of the Covid-19 pandemic, religion is perceived in two ways: on the one hand, some faith communities have been willfully negligent and become 'super-spreaders' of the dangerous virus by defying stay-at-home orders. Yet, on the other hand, religion has also galvanized its adherents to support economically vulnerable and marginalized communities affected by the lockdown and social restrictions. Likewise, in democratization, religion gives society the necessary dynamic thrust to maintain its vibrancy, resiliency, and sustainability. This Symposium is therefore expected to delve into the complexity of how religion, religious values and faith communities confront the contemporary challenges to uphold ethics and human dignity. We strongly believe that ISRL conference provides a good forum for all academicians, researcher, developers and practitioners to discuss all religious Life, ethics and human dignity. We also expect that the future ISRL conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.

Inovasi merupakan hal yang menarik untuk didiskusikan dalam berbagai sektor pembangunan dewasa ini. Berbagai model dan kegiatan diupayakan menggunakan inovasi untuk meningkatkan akselerasi output yang ditargetkan. Upaya ini pula dilakukan oleh semua stakeholder terkait dan berbagai aspek yang bersinggungan dengan inovasi. Bunga rampai ini merupakan salah satu pengkayaan sumber referensi tentang inovasi daerah yang bisa dijadikan sebagai alternatif rujukan literasi. Kepemimpinan dan Inovasi dalam Pemerintahan Daerah merupakan pembuka atau Bab I yang idenya berasal dari pemikiran Arif Barata Sakti yang memberikan gambaran membahas aspek kepemimpinan daerah (kabupaten/kota), inovasi, produktivitas dan daya saing daerah dengan Kota Magelang sebagai lokasi kajian. Pada Bab II, Peran Inovasi Legislatif dalam Mengembangkan Daerah dan Kebijakan Publik oleh Sukamsi yang menganalisis peran inovasi dan legislatif dalam mendorong percepatan pembangunan dalam koridor kebijakan publik. Andjar Prasetyo kemudian melengkapi dengan kajian Peran Inovasi Masyarakat dan Anggaran Inovasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang disajikan dalam bab 3, membahas dampak inovasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Magelang. Pada Bab 4 dengan menganalisa Kolaborasi Kebijakan Publik dan Perkembangan Inovasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (Automatic environment control system) oleh Mohamad Zaenal Arifin, melengkapi inovasi lingkungan secara riil yang telah dilaksanakan di Kota Magelang. Pada Bab 5, Dewi Gartika menyajikan pembahasan tentang Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Provinsi Jawa Barat, Kinerja Dan Strategi Penguatan, yang memperkaya rujukan inovasi daerah dalam buku ini. Bab 6 dibahas lebih jelas oleh Sukamsi tentang Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Magelang dan Transisi menuju Keberlanjutan, dengan fokus kajian pada SIDa Kabupaten Magelang. Bab 7, Dampak Sistem Inovasi dan Pertumbuhan Kota-Kota di Jawa Tengah dikaji oleh Andjar Prasetyo, yang memberi gambaran dampak inovasi dengan lokasi di Kota Magelang, Kota Semarang dan Kabupaten Sragen. Pada akhir bunga rampai ini, yaitu Bab 8 ditutup oleh Mohamad Zaenal Arifin, yang menggagas inovasi lingkungan yang didukung dengan peraturan daerah yang berlokasi di Kota Magelang, yang terangkum dalam kajian Praktik Inovasi Lingkungan Hidup Di Kota Magelang Dalam Perspektif Peraturan Inovasi Daerah. Dalam setiap kajian didasarkan pada makalah ilmiah yang paling banyak dikutip kerangka kerja inovasi daerah yang didukung dengan sejumlah bukti-bukti empiris yang telah dilakukan oleh daerah yang menjadi lokus kajian. Bunga Rampai ini tidak akan mungkin tanpa bantuan dan kerja sama dari sejumlah besar orang. Secara khusus kami ingin mengucapkan terima kasih kepada kontributor data di masing-masing dari 5 lokasi yang terlibat dalam kajian. Tanpa bantuan organisasi dan pengetahuan lokal yang tak kenal lelah, tugas penelitian pasti jauh lebih sulit. Terima kasih juga kepada beberapa responden yang memberikan waktu mereka dengan murah hati dalam menyelesaikan survei dan berpartisipasi dalam wawancara. Kontribusi profesional dan pribadi dari seluruh personil baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang telah membuat buku ini menjadi mungkin dipublikasikan.

Buku yang berada di tangan anda ini adalah buku untuk memenuhi literatur mahasiswa dan stakeholders pengelola pendidikan—juga untuk khalayak, sebagai bahan bacaan dan semakin melengkapi khazanah keilmuan tentang Manajemen Pendidikan (Islam); khususnya tentang antikorupsi. Sekarang ini, kasus korupsi tidak pernah henti difragmentasikan oleh para pengusaha, praktisi hukum dan politisi kita di negeri ini, seperti diberitakan teranyar yang dilakukan oleh salah satu politisi partai besar, dan notabene-nya adalah anggota legislatif yang terhormat. Menyusul kasus-kasus korupsi sebelumnya, baik masalah bantuan sosial, dan anggaran lainnya—seperti kasus yang menimpa Bupati Subang, Gubernur Sumatera Utara, hakim, panitera dan lainnya. Hal ini semakin menegaskan bahwa korupsi sejatinya bukan masalah kesejahteraan yang diterima—terutama oleh para birokrat—tetapi lebih pada persoalan mental, karena korupsi tidak disebabkan oleh sebab tunggal dan yang lebih essensial tentu karena sistem yang berlaku di negeri ini. Misalnya sistem hukum, politik, administrasi kepegawaian, sosial, pengawasan dan lainnya. Azyumardi Azra secara tegas mengatakan; agama apapun—khususnya Islam—mengutuk keras tindakan korupsi dalam bentuk apapun. Kata-kata Nabi 'la'natullahi 'ala al-raasyi wa al-murtasyi' (laknat Allah terhadap orang yang memberi suap dan yang menerima suap) adalah meniscayakan ketegasan itu. Term 'al-raasyi' berasal dari kata dasar 'risywah' yang dalam kamus bahasa Arab modern tidak hanya bermakna 'penyuapan' (bribery) tetapi juga korupsi dan ketidakjujuran (dishonesty). Dalam konteks ajaran Islam yang lebih luas, korupsi adalah tindakan yang bertentangan dengan prinsip keadilan {al-'adalah), akuntabilitas (al-amanah), dan tanggung jawab. Korupsi dengan segala dampak negatifnya yang menimbulkan berbagai distorsi terhadap kehidupan negara dan masyarakat dapat dikategorikan sebagai perbuatan yang diharamkan dan termasuk dosa besar—bahkan secara hukum Islam bisa dimasukkan dalam jenis khiyanah (berhianat). Risywah terus terjadi tanpa mengenal henti. Ia mengakar, menjamur, bahkan selalu menabur benih baru korupsi dan semakin memberi impresi tentang parahnya fenomena risywah di negara kita, seakan mementahkan komitmen pemerintah dalam memberantas korupsi, suap, sogok dan sebangsanya. Berdirinya KPK dan lembaga antikorupsi lainnya—dengan berbagai prestasi pengungkapan kasus korupsi—juga tidak memberikan efek jera kepada para pelakunya

Dalam buku ini menjelaskan beberapa hal terutama mengenai kondisi umum perkembangan dan pengembangan agropreneurship dan agrotechnopreneurship di Indonesia yang dijelaskan di dalam setiap bab dan sub-sub babnya. Bab satu dimulai dengan penjelasan tentang pemahaman konsep dan wawasan tentang agrotechnopreneurship. Bab kedua membahas ciri dan watak bagi seorang agrotechnopreneur. Bab ketiga membahas tentang kompetensi yang mesti dimiliki bagi seorang agrotechnopreneur yang terkait dengan penguasaan teknologi. Bab keempat membahas tentang kompetensi seorang agrotechnopreneur dalam memahami standar dan jaminan mutu produk pangan. Bab kelima membahas seputar kompetensi dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang pertanian. Bab keenam yang merupakan bab terakhir membahas tentang kompetensi yang harus dimiliki dalam memasarkan dan menjaga pasar produk pertanian Buku Ajar Membangun Spirit Dan Kompetensi Agrotechnopreneurship ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

buku yang berjudul Manajemen Berbasis Sekolah sebagai Karakteristik Sekolah Mandiri dapat terbit. Sekolah yang mandiri dan otonom hanya dapat tercipta jika pengelolaan, tanggung jawab dan wewenangnya diatur oleh pihak sekolah masing-masing. Hanya saja faktanya yang terjadi hari ini adalah sistem pendidikan kita masih menganut sistem pendidikan yang birokratik dan sentralistik. Sehingga inilah yang dianggap sebagai batu sandungan dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan di tanah air. Mengapa ihwal tersebut bisa terjadi? Buku ini mengulas banyak terkait apa dan bagaimana itu manajemen berbasis sekolah. Pada prakata ini, penulis tentu tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada

semua pihak yang telah berkontribusi mulai dari penyusunan buku ini hingga dapat terbit. Penulis menyadari, buku ini masih banyak kekurangan baik dalam cara penyusunan kata-kata maupun uraian kalimat dalam penuturan berbahasa. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan buku ini guna mencapai kesempurnaan sehingga dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pihak lain. Untuk itu semua penulis menyampaikan rasa terima kasih. Buku ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan penulis dari beberapa tema dan sasaran penelitian. Cakupan kajiannya tidak hanya seputar permasalahan dalam lingkup pendidikan formal di tingkat sekolah dan madrasah, tetapi juga Perguruan Tinggi (PT). Selain itu, juga dikaji permasalahan di lingkup pendidikan nonformal, yaitu pesantren dan homeschooling. Harapannya, buku ini dapat membuka cakrawala pengetahuan tentang masalah-masalah pendidikan, khususnya bidang manajemen pendidikan. Secara khusus, buku ini diperuntukkan bagi: 1) Mahasiswa dan dosen S-1, S-2, dan S-3 pada matakuliah Manajemen Pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan; 2) Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3 pendidikan pada umumnya; 3) Penyelenggara dan pimpinan pendidikan di level dasar, menengah, dan tinggi; 4) Peneliti bidang kebijakan dan praksis pendidikan; 5) Pejabat pemerintah bidang pendidikan sebagai bahan pengambilan kebijakan Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

Desa wisata merupakan unsur penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa. Hal ini disebabkan desa wisata mempunyai dampak positif yang luas bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat desa. Selain dapat meningkatkan pendapatan desa, juga dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan kelestarian budaya masyarakat desa. Oleh karena itu, pembangunan desa wisata menjadi sangat penting agar menarik kunjungan wisata. Tanpa kunjungan wisatawan, maka desa wisata tidak ada artinya. Buku ini terdiri atas 14 (empat belas bab) dengan susunan sebagai berikut: Bab 1. Konsep Inovasi Desa Wisata dan Kunjungan Wisatawan Bab 2. Daya Tarik Desa Wisata Bab 3. Penilaian Desa Wisata Bab 4. Potensi Desa Wisata Bab 5. Strategi Pengembangan Desa Wisata Bab 6. Pengembangan Atraksi Desa Wisata Bab 7. Pengembangan Akomodasi Desa Wisata Bab 8. Pengembangan Aksesibilitas Desa Wisata Bab 9. Pengembangan Amenitas Desa Wisata Bab 10. Manajemen Strategi Pengelolaan Desa Wisata Bab 11. Hospitality Masyarakat Desa Wisata Bab 12. Desa Wisata dan Budaya Lokal Bab 13. Desa Wisata dan Modal Sosial Bab 14. Dampak Ekonomi Desa Wisata

Volume commemorating the 20th anniversary of Centre for Strategic and International Studies in Indonesia.

Desain Inovasi Pemerintahan Daerah Universitas Brawijaya Press

Role of higher educational institutions entering the 21st century in Indonesia; proceedings of a seminar.

Buletin Perpustakaan Bung Karno Th.XII Vol.1 2020

Buku ini disusun dengan penuh harapan, agar isi buku ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya. Budi daya tanaman jagung di Indonesia masih sering menemui kendala yang mengakibatkan hasil panen jagung rendah. Salah satu kendala tersebut adalah kekeringan. Untuk itu, diperlukan solusi dari permasalahan budi daya jagung di lahan kering. Dua jenis mikroba yaitu bakteri *Azospirillum* dan Cendawan Mikoriza Arbuskula memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan dalam budi daya jagung di lahan kering. Isi buku ini menyajikan serangkaian percobaan budi daya jagung dengan bakteri *Azospirillum* dan Cendawan Mikoriza Arbuskula. Kedua mikroba tersebut menghasilkan pengaruh positif bagi pertumbuhan dan hasil panen tanaman jagung yang mengalami cekaman kekeringan selama fase pembungaan sampai

pengisian biji. Pengaruh positif tersebut berupa perubahan pada akar, kadar air relatif daun, kadar klorofil, kadar prolin, kadar asam absisat, kandungan unsur hara, dan ukuran tanaman jagung.

On integrated water resource management in Indonesia.

Development of technological innovation in Indonesian agricultural industry; volume commemorating the 25th anniversary of Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Meskipun inovasi telah menjadi kosakata organisasi publik, khususnya di pemerintah daerah di Indonesia, namun prestasi ini belum menunjukkan hasil yang diinginkan. Buku ini menunjukkan ada tiga faktor krusial di dalam mengembangkan inovasi di pemerintahan daerah, yaitu: kepemimpinan, iklim organisasi, dan lingkungan politik. Dengan memperhatikan tiga komponen tersebut, yang kemudian dikenalkan sebagai LPC Model, buku ini memberikan jalan keluar, bagaimana mengembangkan inovasi di pemerintahan daerah. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam persaingan global, yaitu bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini sering diabaikan. Globalisasi yang sudah pasti dihadapi oleh bangsa Indonesia menuntut adanya efisiensi dan daya saing dalam dunia usaha. Manajemen SDM adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan-tujuan organisasional. Buku memaparkan tentang globalisasi manajemen sumber daya manusia, MSDM dan tantangan yang dihadapi, orientasi karyawan, rekrutmen dan seleksi, staffing karyawan, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, penghargaan karyawan, manajemen sdm berbasis kompetensi. Semoga buku ini bermafaat untuk seluruh pembaca. Desentralisasi pendidikan merupakan salah satu model pengelolaan pendidikan yang menjadikan sekolah sebagai proses pengambilan keputusan dan sebagai salah satu upaya memperbaiki kualitas pendidikan serta sumber daya manusia (SDM) human resources. Konsep otonomi pendidikan mengandung pengertian yang sangat luas, yakni mencakup filosofi, tujuan, format, dan isi pendidikan serta manajemen pendidikan itu sendiri. Sejak digulirkan peraturan perundang-undangan tentang otonomi daerah, otomatis berdampak langsung terhadap tata pengelolaan pendidikan. Eksistensi lembaga pendidikan memaksa untuk dikelola secara lebih mandiri yang dibangun melalui pola pemberdayaan mandiri. Arah kebijakan ini menuntut penyelenggara pendidikan supaya berpikir kreatif, inovatif, dan progresif untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Pemasaran secara definisi menurut kottler dan Keller adalah menemukan kebutuhan manusia dan kebutuhan sosialnya, perusahaan dituntut untuk memahami apa yang diinginkan oleh konsumen dan mengupayakan cara untuk memenuhi tuntutan tersebut, hal yang menjadi tugas perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen tersebut dapat dicapai dengan beberapa cara antara lain dengan melakukan perencanaan strategi pemasaran, pemetaan segmentasi, target dan posisi konsumen, hingga

melakukan evaluasi terhadap strategi pemasaran yang telah dilaksanakan oleh perusahaan selama ini antara lain strategi produk, strategi harga, strategi promosi, dan langkah-langkah yang harus dilakukan perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif untuk memenangkan pasar di era digital saat ini. Buku ini terdiri dari 12 (dua belas) bab, yaitu : Bab 1 Konsep Dasar Pemasaran Bab 2 Perkembangan Pemasaran di Abad ke 21 Bab 3 Perencanaan Strategi Pemasaran Bab 4 Proses Pemasaran Bab 5 Strategi Produk Bab 6 Strategi Harga Bab 7 Kondisi Pasar dan Konsumen Bab 8 Perilaku Konsumen Bab 9 Identifikasi Segmen dan Pasar Sasaran Bab 10 Pasar Global dan Strategi Bab 11 Sistem Informasi Pemasaran Bab 12 Pemasaran di Era Digital

Buku ini sangat inspiratif, di saat pemerintah sedang mencari model untuk pengembangan industri di perdesaan, maka buku ini akan menjadi rujukan dan literatur pembanding yang implementatif bagi pengembangan agroindustri perdesaan di seluruh wilayah Indonesia, khususnya strategi pengembangan industri desa dengan penguatan transfer teknologi melalui Techno Park. Pondok Pusaka Techno Park merupakan wahana transfer teknologi yang memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat, dan teknologi yang ditransfer sesuai dengan potensi sumberdaya alam dan kapasitas sumberdaya manusia di Kabupaten Kaur.

Role of agricultural technology innovation in supporting rural and agricultural development in Indonesia.

Development of information technology for human needs, education, organization, and culture in Indonesia.

On Indonesian economy and businesses.

Buku ini disusun atas kerja sama dan sumbangsih mendalam dari sejumlah dosen maupun praktisi di bidangnya. Kehadiran buku ini diharapkan dapat memberikan materi keilmuan yang komprehensif bagi pembaca, khususnya berkaitan dengan pembahasan Manajemen Produksi dan Operasi. Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap bisnis tidak terlepas dari kegiatan operasional perusahaan sebagai teknikal inti organisasi.

Produksi dan operasi merupakan kegiatan mengolah sumber daya organisasi menjadi produk/ jasa yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pasar. Melalui manajemen produksi dan operasi diharapkan mampu menciptakan produk berkualitas dan keunggulan bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Buku ini menguraikan secara sistematis tentang Bab 1 Konsep Dasar Manajemen Operasi Bab 2 Hubungan Fungsi Operasi dengan Fungsi Bisnis Lainnya Bab 3 Perancangan dan Pengembangan Produk Bab 4 Penentuan Lokasi dan Tata Letak (Layout) Bab 5 Perancangan dan Pengelolaan Tenaga Kerja Bab 6 Manajemen Rantai Pasok Bab 7 Manajemen Persediaan Bab 8 Manajemen Mutu Bab 9 Manajemen Sumber Daya Manusia dan Rancangan Kerja Bab 10 Manajemen Pengendalian Proyek Bab 11 Perubahan Dalam Organisasi

Cerita tentang inovasi di Universitas Gadjah Mada (UGM) adalah cerita menarik tentang kerjasama triple helix yang berhasil. Sejak tahun 2012, UGM melalui anak perusahaannya PT Gama Multi Usaha Mandiri mendirikan cucu perusahaan yang diberi nama PT Swayasa Prakarsa. Perusahaan alat kesehatan tersebut memulai dengan mengadopsi hasil riset alat kesehatan dari salah seorang peneliti UGM. PT Swayasa Prakarsa mendapat pemandatan dari Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi (DPUI) untuk mendampingi

peneliti berkontak dengan salah satu perusahaan farmasi nasional. Ditemukanlah model kerjasamanya. Perusahaan farmasi nasional tersebut akan mendistribusikan produknya, dan PT Swayasa Prakarsa bertugas menyiapkan produksinya. Dengan modal pinjaman yang diperolehnya, PT Swayasa mengerjakan tugas mendaftarkan produk dan mendampingi peneliti melengkapi dokumen mutu untuk keperluan registrasi. Tentu ini bukan hal mudah karena waktu itu belum sepenuhnya aturan-aturan terkait registrasi alat kesehatan tersedia. Sampai tahun-tahun tersebut, masih 97,2% alat kesehatan di Indonesia impor. Kebetulan alat kesehatan yang dihilirkan tersebut merupakan produk mahal dan high tech yang selalu didatangkan dari negara lain. Untung saja peneliti dapat bekerja sama dengan baik. Data yang belum tersedia, segera dilengkapi dengan timnya. Sampai kemudian nomor registrasi dapat diperoleh. Produk itu juga menjadi produk original buatan Indonesia yang pertama yang didistribusikan oleh perusahaan farmasi nasional terbesar milik pemerintah. Sukseskah perjalanannya? Tentu tidak semudah membalik tangan. Di masa-masa awal klinisi sebagai pengguna produk tidak percaya pada buatan Indonesia. Mereka masih lebih suka menggunakan produk impor dari negara lainnya, meskipun harus membayar mahal dengan data klinis yang menunjukkan bahwa produk luar tidak lebih baik atau superior dibanding karya anak Indonesia. Persoalan yang harus dikelola dalam skema kerjasama industri dengan perguruan tinggi serta pemerintah itu tidak berhenti di situ. Masalah di lapangan terkait katalog elektronik, standardisasi produk melalui SNI, ISO, upaya menembus pasar internasional, manajemen risiko, serta pendampingan peneliti dan industri untuk penguatan Tridharma Perguruan Tinggi, pemanfaatan super tax deduction, kadang tidak seperti teori dan regulasi yang telah tersedia. Kisah dan pengalaman bagaimana merintis penghiliran produk sampai menjadikannya market leaders serta sistem yang dibangun di UGM dituliskan dalam buku ini. Saat ini, dengan pengalaman produk pertama mereka telah berhasil membawa produk-produk lainnya membanjiri pasar nasional (dan segera berangkat ke pasar internasional). Cerita keberhasilan UGM adalah cerita keberhasilan kerja sama perguruan tinggi dan industri yang didukung penuh oleh pemerintah. Pemerintah tanpa kenal lelah telah menjadi perekat, katalisator, dan pembuat regulasi yang bijak untuk mengangkat karya-karya anak bangsa. Kemudian tiga serangkai itu pun meretas persoalan adopsi pasar bersama-sama, menyediakan peta jalan yang baik untuk mengembangkan peningkatan keberterimaan pasar atas produk-produk karya peneliti Indonesia, hingga menyediakan standar nasionalnya yang siap dirintis untuk menjadi standar internasional.

Buku ini mencakup kajian keilmuan manajemen kepala sekolah, khususnya tentang program kepala sekolah, pengembangan guru, kedisiplinan guru dan kinerja guru, serta kenyataan di lapangan. Dengan kajian ini, maka pengetahuan, sikap, dan keterampilan guru, kepala sekolah, pengawas, dan pemangku pendidikan di sekolah tidak hanya memahami suatu peristiwa saja namun segala peristiwa yang terjadi tentunya ada keterkaitan dengan peristiwa lain. Buku ini

disusun untuk kebutuhan para pemangku pendidikan di sekolah sebagai salah satu upaya membangkitkan peningkatan profesionalisme guru.

**PEMBANGUNAN DAERAH BERBASIS GOTONG ROYONG DI INDONESIA**  
(Mereplikasi Inovasi Model Pembangunan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat)

**PENULIS:** Nama Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-283-250-3 Terbit : Juni

2020 [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis: Buku ini mengupas bagaimana model pembangunan berbasis gotong royong dan praktek best practices yang dihasilkan dari inovasi model pembangunan daerah berbasis gotong royong, penting untuk dibaca bagi para stakeholders pembangunan di daerah yang ingin mempelajari dan mereplikasi model kebijakan pembangunan daerah berbasis gotong royong di daerah. [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Buku ini berisi pemikiran-pemikiran yang mencakup landasan paradigma, konsep, dan teori pengelolaan hutan sebagai upaya mencari jalan baru dalam pengelolaan hutan di Indonesia, suatu inovasi untuk perubahan arah dan strategi pembangunan kehutanan menjadi yang lebih baik. Dalam buku ini, makalah-makalah dikelompokkan menjadi lima bagian. Bagian pertama memberikan landasan paradigma, teori, dan kebijakan manajemen hutan. Pada bagian kedua dijelaskan konsep dan teori pengelolaan dan pemanfaatan hutan. Pada bagian ketiga diuraikan pengembangan teknologi silvikultur. Pada bagian keempat dijelaskan tentang pengembangan teknologi pengolahan hasil hutan kayu dan bukan kayu untuk berbagai kebutuhan kehidupan manusia termasuk pangan, kesehatan, dan energi, serta peran hutan dalam pembangunan perumahan yang ramah lingkungan. Bagian kelima merupakan epilog yang disiapkan oleh Hariadi Kartodihardjo dan dibahas oleh para penulis buku ini, menguraikan intisari hasil sintesis dari pemikiran-pemikiran pada bagian satu sampai empat.

[Copyright: 019ef17e9011f9c5e7b9fd8442a62a95](https://www.guepedia.com)